

**EVALUASI KELAYAKAN *WORKSHOP* KONSTRUKSI KERJA KAYU
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FT UNP**

SKRIPSI

*“Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”*



Oleh:

MUHAMMAD FAHRUL ROZI

19061012/2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

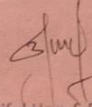
PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI KELAYAKAN *WORKSHOP* KONSTRUKSI KERJA KAYU
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FT UNP

Nama : Muhammad Fahrul Rozi
NIM : 19061012
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 10 Juni 2024

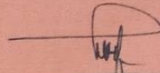
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Syaiful Haq, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 199206222020121009

Mengetahui,

Ketua Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Dr. Eng. Ir. Prima Yane Putri, S.T, M.T
NIP. 197806052003122006

PENGESAHAN SKRIPSI

EVALUASI KELAYAKAN *WORKSHOP* KONSTRUKSI KERJA KAYU
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FT UNP

Nama : Muhammad Fahrul Rozi
NIM : 19061012
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

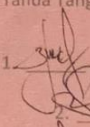

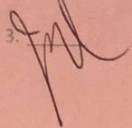
Padang, 10 Juni 2024

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Syaiful Haq, S.Pd, M.Pd.T
2. Anggota : Dr. Rijal Abdullah, M.T
3. Anggota : Dr. Jonni Mardizal, M.M

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan terutama kepada orang- orang tercinta tersayang yaitu papa, mama, kakak, abang, adek serta abang kakak ipar”

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah kemudahan kamu berharap.”
(Q.S Al-Insyiroh : 6 - 8)

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059986, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail: info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD FAHRI ROZI
NIM/TM : 1906022 / 2019
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Bangunan
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Evaluasi Kelayakan Workshop Konstruksi Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Teknik Sipil

(Dr. Eng. Frima Yane Putri, ST., MT)
NIP. 19780605 200312 2 006

Saya yang menyatakan,

Muhammad Fahri Rozi

BIODATA

A. Data diri

Nama : Muhammad Fahrul Rozi
Tempat/tanggal lahir : Padangsidempuan, 13 Juni 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Golongan darah : A+
Anak ke : 3 (Tiga)
Jumlah Saudara : 4 (Empat)
Nama Ayah : Al Iskandar (Alm)
Nama Ibu : Persita Indrawati
Alamat : Lingkungan IV, Prumnas Pijorkoling, Kota
Padangsidempuan Sumatera Utara
Email : muhammadfahrulrozi136@gmail.com



B. Riwayat pendidikan

SD : SDN 200515 Prumnas Pijorkoling
SMP : MTsN 2 Padangsidempuan
SMA/SMK sederajat : MAN 1 Padangsidempuan
Universitas : Universitas Negeri Padang

C. Skripsi

Judul : EVALUASI KELAYAKAN *WORKSHOP*
KONSTRUKSI KERJA KAYU DEPARTEMEN TEKNIK
SIPIIL FT UNP
Tanggal Sidang : 10 Juni 2024

ABSTRAK

Muhammad Fahrul Rozi, 2024. EVALUASI KELAYAKAN WORKSHOP KONSTRUKSI KERJA KAYU DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FT UNP.

Di pelaksanaan praktik kerja kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP, ditemukan mahasiswa praktik kerja kayu di *workshop* konstruksi kerja kayu tidak nyaman saat melaksanakan praktik, Hal ini diindikasikan oleh beberapa kelengkapan sarana dan prasarana salah satu contoh Alat Pelindung Diri (APD) tidak disediakan oleh penyelenggara pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan *Workshop* Konstruksi Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP berdasarkan standar Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008, SNI 03-6575-2001, dan ISO 9001: 2008.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan model evaluasi kebijakan. Objek dalam penelitian ini adalah *Workshop* Konstruksi Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pengukuran langsung dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan *checklist* yang digunakan pada saat pengukuran langsung. Teknik mendapatkan data menggunakan rol meteran, *lux meter*, *sound level meter*, termometer dan anemometer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas ruangan *workshop* sesuai standar kelayakan, luas area kerja kayu tangan sesuai standar, luas area mesin kayu sesuai standar, luas area penyimpanan dan teknisi sesuai standar. Tingkat pencahayaan *workshop* kayu pada pagi hari sesuai standar, pada siang hari sesuai standar, dan pada sore hari tidak sesuai standar. Sirkulasi udara ventilasi alami *workshop* untuk temperatur udara pada pagi hari sesuai standar, pada siang dan sore hari tidak sesuai standar, kelembapan udara pada pagi dan siang hari sesuai standar, pada sore hari tidak sesuai standar, kecepatan udara pada pagi dan siang hari tidak sesuai standar, pada sore hari sesuai standar. Bunyi dan kebisingan sesuai standar. Suhu ruangan pada pagi hari sesuai standar, pada siang dan sore hari tidak sesuai standar. Jumlah peserta didik sesuai standar. Jumlah teknisi tidak sesuai standar. Pelaksanaan praktik *workshop* sesuai standar. Warna ruangan sesuai standar. Peralatan praktik *workshop* kayu untuk alat tangan sesuai standar, alat *working station* dari 12 jenis alat terdiri 4 jenis tidak sesuai standar dan 8 jenis lagi sesuai standar. Fasilitas sarana *workshop* untuk perabotan sesuai standar, media pendidikan sesuai standar, alat proteksi kebakaran tidak sesuai standar, kotak P3K sesuai standar, alat pelindung diri tidak sesuai standar. Peralatan pendukung *workshop* untuk kotak kontak listrik sesuai standar, tempat sampah tidak sesuai standar, papan data informasi sesuai standar, vakum tidak sesuai standar.

Kata kunci : Evaluasi, *Workshop*, Konstruksi Kerja Kayu.

ABSTRACT

Muhammad Fahrul Rozi, 2024. *EVALUATION OF FEASIBILITY OF WOOD WORK CONSTRUCTION WORKSHOP DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING FT UNP.*

In the implementation of wood working practices of the Civil Engineering Departement FT UNP, it was found that students practicing wood work in the wood construction workshop were not comfortable when carrying out practice, this was indicated by some of the completeness of facilities and infrastructure, one example of Personal Protective Equipment (PPE) was not provided by education providers. This study aims to determine the level of feasibility of the wood construction workshop of the Department of Civil Engineering FT UNP based on the standards of Permendiknas Number 40 of 2008, SNI 03-6575-2001, and ISO 9001: 2008.

This research uses a descriptive qualitative research approach and uses a policy evaluation model. The object of this research is the Wood Work Construction Workshop of the Civil Engineering Department, FT UNP. Data collection was carried out by means of observation, interviews, direct measurement and documentation. The research instrument used a checklist that was used during direct measurement. The technique of obtaining data uses a roller meter, lux meter, sound level meter, thermometer and anemometer.

The results show that the workshop area is in accordance with the eligibility standards, the hand wood working area is in accordance with the standards, the wood machine area is in accordance with the standards, the storage and technician area is in accordance with the standards. The lighting level of the wood workshop in the morning is up to standard, in the afternoon is up to standard, and in the afternoon is not up to standard. Workshop natural ventilation air circulation for air temperature in the morning is up to standard, in the afternoon and evening is not up to standard, air humidity in the morning and afternoon is up to standard, in the afternoon is not up to standard, air velocity in the morning and afternoon is not up to standard, in the afternoon is up to standard. Sound and noise are compliant. Room temperature in the morning is standard, in the afternoon and evening is not standard. Number of learners is standard. The number of technicians is not up to standard. the implementation of workshop practices is up to standard. The color of the room is in accordance with the standard. Wood workshop practical equipment for hand tools is quite standardized, working station tools of 12 types of tools consist of 4 types that are not standardized and 8 types that are standardized. Workshop facilities for furniture are up to standard, educational media are up to standard, fire protection equipment is not up to standard, first aid kits are up to standard, personal protective equipment is not up to standard.

Keywords: Evaluation, Workshop, Wood Work Construction.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh kebijakan dan kelancaran. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Bangunan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Evaluasi Kelayakan *Workshop* Konstruksi Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP”. Tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syaiful Haq, S.Pd., M.Pd.T., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jonni Mardizal, M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat bimbingan dan motivasi selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T, selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Bapak Dr. Jonni Mardizal, M.M, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak Drs. Revian Body, M.SA, Bapak Dr. Juniman Silalahi , M.Pd, dan Ibu Fani Keprila Prima, S.Pd., M.Pd.T, selaku Dosen validator instrumen penelitian yang telah memberikan masukan serta validasi pada instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.
6. Ibu Dr. Eng. Ir. Prima Yane Putri, S.T., M.T, selaku Kepala Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Ir. Fitra Rifwan, S.Pd., M.T, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Segenap dosen pengajar Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang atas ilmu pendidikan dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
9. Kepada Orang tua dan saudara/i penulis yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, semangat, motivasi dan doa serta dorongan baik berupa moril maupun materi sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat penulis yaitu Abdul Maulub, Fakhur Rozi dan Reza Putra yang selalu memberi motivasi dan menyemangati sekalipun ketika penulis sedang jatuh bangkit. Terima kasih selalu jadi pendengar dan pendukung terbaik.
11. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang sipil.

Padang, 10 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	I
PENGESAHAN SKRIPSI	II
PERSEMBAHAN	III
MOTO	IV
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	V
BIODATA	VI
ABSTRAK	VII
ABSTRACT.....	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Permendiknas No. 40 Tahun 2008	8
2. SNI 03-6575-2001.....	10
3. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi.....	12
4. Standar ISO 9001:2008	14
5. <i>Workshop</i>	15
6. <i>Workshop</i> Kerja Kayu.....	16
a. Kelayakan <i>Workshop</i> Kerja Kayu	16
b. Kriteria Kelayakan <i>Workshop</i> Kerja Kayu.....	17
c. Ruang <i>Workshop</i> Kerja Kayu	19

d. Pencahayaan Ruang <i>Workshop</i> Kerja Kayu.....	25
e. Peralatan <i>Workshop</i> Kerja Kayu	27
f. Perabotan <i>Workshop</i> Kerja Kayu.....	31
5. Departemen Teknik Sipil FT UNP	34
6. Evaluasi	35
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	38
D. Pertanyaan Peneliti	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Objek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	50
G. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Kondisi Luas <i>Workshop</i>	55
a. Ruang <i>Workshop</i> Konstruksi Kerja Kayu	56
b. Tingkat Pencahayaan Ruang <i>Workshop</i> Kayu	59
c. Ventilasi Alami Ruang <i>Workshop</i> Kayu	60
d. Bunyi dan Kebisingan Ruang <i>Workshop</i> Kayu	61
e. Suhu Ruangan.....	63
f. Kapasitas Peserta Didik	64
g. Jumlah Teknisi	65
h. Pelaksanaan Praktikum	67
i. Warna.....	67
j. Peralatan Ruang <i>Workshop</i> Kayu	68
k. Fasilitas Ruang <i>Workshop</i> Kayu	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Luas.....	81
2. Perabotan <i>Workshop</i> Kayu	83
3. Peralatan Praktik <i>Workshop</i> Kayu.....	84

4. Media Pendidikan	86
5. Perlengkapan Pendukung.....	87
6. Kapasitas Peserta Didik	88
7. Bunyi Dan Kebisingan Ruang <i>Workshop</i> Kayu	89
8. Suhu Ruang Dan Warna <i>Workshop</i> Kayu	89
9. Sistem Pencahayaan dan Sirkulasi Udara Pada Ventilasi Alami Ruang <i>Workshop</i>	90
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Awal Kondisi <i>Workshop</i> Konstruksi Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP	5
Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Konstruksi Kayu	21
Tabel 3. Standar Sarana pada Area Kerja Kayu-Tangan	22
Tabel 4. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin-Kayu	23
Tabel 5. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur	24
Tabel 6. Tingkat Ilustrasi Intensitas Cahaya di Berbagai Kegiatan (Panduan Efisiensi untuk Industri di Asia, UNEP).....	25
Tabel 7. Standar Minimal Pencahayaan dan Kualitas Warna Ruang <i>Workshop</i> Kayu	26
Tabel 8. Skala Guttman <i>Cross Sectional</i>	44
Tabel 9. Kisi- kisi Instrumen Penelitian	51
Tabel 10. Aspek Indikator Luas Ruang <i>Workshop</i> Konstruksi Kerja Kayu	55
Tabel 11. Aspek Indikator Sistem Pencahayaan Dan Sirkulasi Udara.....	59
Tabel 12. Aspek Indikator Sistem Ventilasi Alami Ruang.....	60
Tabel 13. Aspek Indikator Bunyi Dan Kebisingan	62
Tabel 14. Aspek Indikator Suhu Ruang	63
Tabel 15. Aspek Indikator Kapasitas Peserta Didik.....	65
Tabel 16. Aspek Indikator Jumlah Teknisi	66
Tabel 17. Aspek Indikator Pelaksanaan Praktik <i>Workshop</i>	67
Tabel 18. Aspek Indikator Warna Ruang.....	67
Tabel 19. Aspek Indikator Peralatan Alat Tangan Dan Mesin Kerja Kayu.....	69
Tabel 20. Aspek Indikator Perabotan.....	70
Tabel 21. Aspek Indikator Media Pendidikan.....	72
Tabel 22. Aspek Indikator APAR	73
Tabel 23. Aspek Indikator Kotak P3K	74
Tabel 24. Aspek Indikator APD (Alat Pelindung Diri)	75

Tabel 25. Aspek Indikator Kotak Kontak Listrik	76
Tabel 26. Aspek Indikator Tempat Sampah	78
Tabel 27. Aspek Indikator Papan Data Informasi	79
Tabel 28. Aspek Indikator Vakum	80
Tabel 29. Hasil Rekapitulasi Penelitian dari Ketiga Cakupan Standar	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pengambilan Keputusan Hasil Studi Kelayakan	18
Gambar 2. Kriteria Kelayakan <i>Workshop</i> Kayu	18
Gambar 3. <i>Workshop</i> Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP.....	35
Gambar 4. Kerangka Konseptual Penelitian.....	39
Gambar 5. Pengukuran Cahaya pada Sirkulasi Udara	44
Gambar 6. Pengukuran Bunyi dan Kebisingan Ruangan.....	45
Gambar 7. Pengukuran Suhu Ruangan	46
Gambar 8. Pengukuran Luas <i>Workshop</i> Konstruksi Kerja Kayu	47
Gambar 9. Pengukuran Luas <i>Workshop</i> Konstruksi Kerja Kayu	57
Gambar 10. Pengukuran Luas Area Kerja Kayu Tangan.....	57
Gambar 11. Pengukuran Luas Area Kerja Mesin Kayu	57
Gambar 12. Pengukuran Luas Ruang Penyimpanan.....	58
Gambar 13. Pengukuran Luas Ruang Teknisi	58
Gambar 14. Pengukuran Cahaya Ruang <i>Workshop</i>	60
Gambar 15. Pengukuran Sirkulasi Udara pada Ventilasi Ruang.....	61
Gambar 16. Pengukuran Bunyi dan Kebisingan Ruang.....	62
Gambar 17. Pengukuran Suhu Ruang <i>Workshop</i>	64
Gambar 18. Kapasitas Peserta Didik	65
Gambar 19. Teknisi Dalam <i>Workshop</i> Kayu	66
Gambar 20. Warna Ruang <i>Workshop</i>	68
Gambar 21. Palu Besi	70
Gambar 22. Obeng	70
Gambar 23. Rak Alat dan Bahan	71
Gambar 24. Meja dan Kursi.....	71
Gambar 25. Media Pendidikan <i>Workshop</i> Kayu.....	72
Gambar 26. APAR <i>Workshop</i> Kayu	74
Gambar 27. Peralatan Kotak P3K.....	75
Gambar 28. Kotak Kontak Listrik	77
Gambar 29. Tempat Sampah <i>Workshop</i> Kayu	78

Gambar 30. Papan Data Informasi *Workshop* Kayu 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing	109
Lampiran 2. Surat Tugas Validasi Instrumen	110
Lampiran 3. Lembar Penilaian Validasi Instrumen	113
Lampiran 4. Lembar Saran Penguji	122
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	123
Lampiran 6. Hasil Penelitian	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi saat ini telah memberikan dampak signifikan pada kompetisi di berbagai sektor. Kenaikan tingkat produktivitas kerja diharapkan akan terjadi seiring dengan kecanggihan peralatan, sejalan dengan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Keberadaan SDM yang berkualitas diakui sebagai salah satu faktor pendukung kemajuan dunia industri (Pratama, 2021).

SDM dapat dilihat berdasarkan aspek kuantitas dan kualitas. Kuantitas berkaitan dengan jumlah sumber daya manusia (penduduk), sedangkan kualitas berkaitan dengan aspek fisik dan aspek non-fisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan-keterampilan lainnya. Meningkatkan kualitas fisik dapat dilakukan dengan upaya program-program kesehatan gizi sedangkan untuk meningkatkan kualitas non-fisik dapat dilakukan melalui upaya program pendidikan (Pribadhini, 2015).

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan kemampuan menuju tujuan tertentu. Secara umum, pendidikan memiliki hubungan dengan persiapan individu sebagai calon tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu instansi atau organisasi tertentu. Dalam proses pendidikan diinginkan terjadinya perubahan perilaku, yang biasanya terlihat melalui peningkatan kemampuan peserta didik (Pribadhini, 2015). Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 menetapkan pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri, termasuk dalam aspek-aspek kekuatan spiritual, pengendalian diri, akhlak, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Mendukung konsep

tersebut, ditegaskan bahwa terdapat standar yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan pendidikan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

SNP adalah standar minimum yang berkaitan dengan sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Lingkup SNP melibatkan beberapa aspek, termasuk standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Salah satu jenjang pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas non-fisik Sumber Daya Manusia (SDM) adalah dengan mengikuti pendidikan tinggi (Nurfaidin A., 2016). Menurut peraturan pemerintah republik indonesia No. 30 Tahun 1990 tentang perguruan tinggi negeri atau swasta menjelaskan bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah dijalur pendidikan sekolah. Di mana salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah untuk mengembangkan kompeten, potensi, kecakapan, kreativitas, inovasi dan keterampilan mahasiswa.

Salah satu pendidikan tinggi yang ada di Indonesia adalah Universitas Negeri Padang (UNP). UNP merupakan perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa fakultas salah satunya fakultas teknik. Fakultas Teknik juga terbagi dalam beberapa departemen, salah satunya departemen teknik sipil. Departemen Teknik Sipil memiliki beberapa *workshop* contohnya *workshop* konstruksi kerja kayu. Salah satu matakuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa departemen teknik sipil adalah praktik kerja kayu. Oleh karena itu diperlukan *workshop* konstruksi kerja kayu yang dapat menunjang pembelajaran pada matakuliah tersebut.

Workshop konstruksi kerja kayu adalah tempat yang seringkali dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk melakukan praktik kerja kayu. *Workshop* konstruksi kerja kayu berfungsi sebagai wadah latihan

bagi mahasiswa di mana diharapkan mereka dapat menemukan ide-ide baru atau konsep-konsep inovatif untuk meningkatkan kreativitas dan mengembangkan keahlian dalam bidangnya (Priadi, 2018). Acuan peningkatan keterampilan mahasiswa maka dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang terampil dan profesional mengikuti kemajuan IPTEK (Nurfaidin A., 2016). Sehingga fasilitas praktik harus memberikan dukungan penuh dalam pencapaian kompetensi-kompetensi yang diamanatkan oleh kurikulum untuk mahasiswa. Harapannya fasilitas yang tersedia di ruang praktik selalu dapat mengikuti kemajuan teknologi dikarenakan fasilitas praktik sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Kelayakan sebuah *workshop* konstruksi kerja kayu dapat diukur melalui pemenuhan standar tertentu. Standar yang dimaksud di sini adalah standar sarana dan prasarana praktikum yang seharusnya dimiliki oleh *workshop* tersebut, sesuai dengan penelitian oleh Ramadhan (2020). Dalam konteks ini, standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 yang mengenai standar sarana dan prasarana. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa *workshop* konstruksi kerja kayu harus memenuhi standar sarana dan prasarana minimum yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang. Hal ini merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga kualitas lulusan dari pendidikan tinggi akan lebih baik.

Budiono (2014: 1) menyatakan bahwa untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif, diperlukan suasana interaksi belajar yang nyaman. Keberadaan ini dianggap sangat penting karena dapat merangsang minat dan perhatian mahasiswa, serta memudahkan dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran. Termasuk luas ruangan yang memadai untuk kegiatan mahasiswa dan dosen, serta ketersediaan

prasarana pendukung seperti pencahayaan, suhu, kelembaban, dan tingkat kebisingan dalam ruangan.

Menurut hasil survei dan pengamatan yang dilakukan pada senin, tanggal 4 Desember 2023 pukul 14.00 wib di *workshop* konstruksi kerja kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP, ditemukan mahasiswa praktik kerja kayu di *workshop* konstruksi kayu tidak nyaman saat melaksanakan praktik, Hal ini diindikasikan oleh beberapa kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) tidak ada disediakan oleh pihak departemen berdasarkan tinjauan observasi sementara peneliti dari satu atau dua mahasiswa yang sedang praktik. Hal demikian terungkap juga wawancara peneliti bersama salah satu dosen dan mahasiswa praktik yang menyatakan APD belum ada disediakan oleh penanggung jawab *workshop*. Berikutnya keselamatan diri saat praktik, masih dikatakan minim dalam *workshop* berdasarkan kapasitas 16 mahasiswa yang sedang praktik dalam *workshop* serta kebutuhan mahasiswa yang sekali praktik untuk sekian banyak orang tidak memenuhi standar. Selanjutnya kondisi kebersihan lingkungan dalam *workshop* tidak mendukung fasilitas keselamatan dan kesehatan saat praktik dikarenakan banyak hasil kumpulan serbuk abu hasil ketaman kayu dalam mesin beterbangan. Di samping itu, kondisi kesehatan mahasiswa saat praktik kurang diperhatikan karena tidak tersedia P3K berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya. Berdasarkan informasi tersebut, peneliti merasa berinisiatif untuk melakukan pengamatan, pengumpulan, dan analisis data langsung terkait persepsi pengguna bengkel terhadap aspek dalam *workshop* kerja kayu. Adapun data awal kondisi *workshop* konstruksi kerja kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP tertuang pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Data Awal Kondisi *Workshop* Konstruksi Kerja Kayu

No.	Aspek Item	Hasil Data Sementara
1.	Luas <i>workshop</i> (keseluruhan)	300 m ²
2.	Peralatan (manual&mesin)	Manual = 12 jenis alat Mesin = 5 jenis alat
3.	Perabotan(meja,bangku,lemari)	Meja = 4 buah Bangku/ <i>stool</i> = 3 buah Lemari = 1 buah

Tabel 1. menggambarkan data awal ketersediaan dimensi luas *workshop* secara keseluruhan, peralatan, dan perabotan dalam *workshop* kerja kayu masih terbatas seperti tidak tersedia penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) bagi mahasiswa yang sedang praktik di *workshop* kerja kayu. Tidak tersedia vakum atau alat penghisap debu pada serbuk kayu yang ada di *workshop* kerja kayu. Tidak tersedia tempat pembuangan sampah yang sesuai dengan standarnya. Tidak tersedia perlengkapan P3K. Hanya sedikit terdapat fasilitas penyimpanan alat dan bahan di *workshop* kerja kayu. Oleh karena itu, maka perlu diteliti kelayakan *workshop* konstruksi kerja kayu disesuaikan dengan standar Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008, SNI 03-6575-2001, dan ISO 9001: 2008.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) mahasiswa praktik kerja kayu tidak ada disediakan serta diperhatikan oleh pihak departemen berdasarkan tinjauan observasi sementara peneliti dari satu atau dua mahasiswa yang sedang praktik.
2. Kurang terjaga tingkat kebersihan lingkungan dalam *workshop* sehingga tidak mendukung fasilitas keselamatan dan kesehatan saat praktik dikarenakan tidak ada tempat pembuangan sampah yang sesuai standar. Selain itu, tidak ada juga vakum sehingga

menyebabkan banyak hasil kumpulan serbuk abu ketaman kayu dalam mesin beterbangan.

3. Tidak terjaga kesehatan mahasiswa ketika diperhatikan saat praktik karena kurang tersedia penggunaan P3K berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi supaya lebih terfokus dan tidak melenceng. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengungkapkan hasil evaluasi kelayakan *workshop* konstruksi kerja kayu sesuai standar Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008, SNI 03-6575-2001, dan ISO 9001: 2008 di Departemen Teknik Sipil FT UNP.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah tingkat kelayakan *Workshop* Konstruksi Kerja Kayu di Departemen Teknik Sipil FT UNP berdasarkan standar Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008, SNI 03-6575-2001, dan ISO 9001: 2008.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat kelayakan *Workshop* Konstruksi Kerja Kayu di Departemen Teknik Sipil FT UNP berdasarkan standar Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008, SNI 03-6575-2001, dan ISO 9001: 2008.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Departemen

Sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas dan kelayakan *Workshop* Konstruksi Kerja Kayu.

2. Kepala *Workshop*

Sebagai masukan dan saran untuk peningkatan pelayanan *workshop* konstruksi kerja kayu.

3. Dosen

Sebagai masukan bagi dosen praktik kerja kayu agar dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik kerja kayu di *workshop* konstruksi kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP.

4. Teknisi

Sebagai masukan bagi teknisi *workshop* konstruksi kerja kayu Departemen Teknik Sipil FT UNP dapat rangka meningkatkan kualitas pelayanan bagi mahasiswa dan pihak pengguna *workshop* konstruksi kerja kayu lainnya.